

## Penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Varia Usaha Beton

Putri Aprilia<sup>1</sup>, Ulfa Puspa Wanti Widodo<sup>2\*</sup>

\*Email: ulfa.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2</sup>

**Abstract.** *The rise of cash irregularities that occur in Indonesia triggers companies to always implement the accounting system optimally. This study wants to determine the effectiveness of the implementation of the cash expenditure accounting system at PT Varia Usaha Beton. This research was conducted with a qualitative approach. This study used primary data from observations and interviews as well as secondary data from internal company documents. Based on the results of research and discussion related to the application of the accounting system of PT Varia Usaha Beton. It can be concluded that the company's accounting system as a whole is quite effective because it already has separation of duties, documents used are complete such as accounting documents according to the system, and use appropriate accounting records, but one record that has not been computerized is the check register.*

**Keywords:** Accounting System, Cash Disbursement, Implementation

**Abstrak.** Maraknya kasus penyimpangan kas yang terjadi di Indonesia memicu perusahaan untuk senantiasa menerapkan sistem akuntansi secara maksimal. Penelitian ini ingin mengetahui efektivitas penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Varia Usaha Beton. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dari observasi dan wawancara serta data sekunder dari dokumen-dokumen internal perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan sistem akuntansi PT Varia Usaha Beton dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi perusahaan tersebut secara keseluruhan cukup efektif karena telah memiliki pemisahan tugas, dokumen yang digunakan lengkap seperti dokumen akuntansi menurut teori sistem akuntansi, serta menggunakan catatan akuntansi yang sesuai, tetapi masih terdapat satu catatan yang belum terkomputerisasi adalah register cek.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas, Penerapan

### Pendahuluan

Di era globalisasi, perkembangan teknologi yang pesat menciptakan persaingan semakin ketat, yang memaksa perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnisnya secara lebih efektif dan efisien dengan menciptakan strategi baru. Dengan perkembangan teknologi, persaingan yang ketat, dan perkembangan ekonomi, peran informasi sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang dapat mendukung tujuan perusahaan. Informasi yang diterima oleh perusahaan, khususnya informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai macam pihak. Pihak eksternal, seperti calon investor, kreditor, otoritas pajak, dan lain sebagainya membutuhkan informasi keuangan untuk kepentingannya sendiri sedangkan pihak internal yaitu manajemen perusahaan membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui, mengendalikan, dan mengelola keuangannya, maka perancangan sistem akuntansi perlu dilakukan untuk kelangsungan perusahaan.

Masalah penyimpangan kas banyak terjadi di Indonesia, contohnya kejadian yang terjadi pada tahun 2021 adalah kasus pembobolan dana kas sebesar 10 miliar di Bank NTB Syariah (Suara NTB, 2021). Tersangka dari kasus ini adalah pegawai penyelia pelayanan non tunai dari Bank NTB Syariah itu sendiri. Pembobolan ini menggunakan modus

pemindahbukuan dari rekening satu ke rekening yang lain karena tindakan ini, pegawai penyelia pelayanan nontunai dirotasi dari jabatannya. Kasus penyimpangan kas lain terjadi di Kalimantan Selatan. Kasus ini melibatkan mantan Direktur Utama Baramarta yang menyebabkan kerugian negara sebesar 9,2 miliar dan untuk saat ini mantan dirut tersebut masih dalam masa penahanan (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2021). Adanya kasus fraud terkait kas menjadi pemicu bagi perusahaan agar bisa menerapkan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang dimiliki perusahaan harus dapat mengakomodir kondisi perusahaan, tidak terkecuali sistem pengeluaran kas. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan perusahaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran kas, di mana akun kas dalam laporan keuangan berubah setiap harinya. Perusahaan harus dapat membuat suatu sistem yang meminimalisir penyimpangan sehingga fraud dapat dicegah.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzani (2021) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas dapat memiliki beberapa kelemahan seperti kekurangan fungsi akuntansi, kekurangan dokumen, terjadi kerangkapan tugas, dan belum adanya otorisasi dan pencatatan secara tepat sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen di kemudian hari. Selain itu, hasil penelitian Andayani & Aprilia (2020) menyebutkan bahwa penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang belum baik dapat disebabkan karena tidak ada pemisahan fungsi terkait, pencatatan secara manual, dokumentasi yang buruk, tidak adanya pembukuan, sistem akuntansi pengeluaran kas yang belum sistematis, dan sistem pengendalian internal yang belum mendukung. Di sisi lain terdapat penelitian Hermelinda et al., (2021) dan Gani A.Y.A (2021) yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran dapat berjalan dengan efektif apabila menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi dan terdapat pemisahan tugas serta pengendalian internal yang baik.

PT Varia Usaha Beton adalah perusahaan swasta yang memasok beton berskala nasional. Karena banyaknya aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas, perusahaan ini membutuhkan sistem akuntansi yang. Temuan awal penelitian peneliti menunjukkan bahwa sistem pengeluaran kas harian menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang memudahkan pengolahan data transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta dapat meminimalkan penyalahgunaan etika akuntansi. Meskipun sistem akuntansi pada perusahaan tersebut terkomputerisasi. Namun, masih ada kasus salah dalam proses input data akan tetapi masih bisa dikoreksi dan dikendalikan. Sistem akuntansi sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan harus diimplementasikan dengan baik. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis ingin meneliti penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Varia Usaha Beton.

## **Landasan Teori**

### **Sistem Akuntansi**

Sistem adalah sekumpulan unit yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2018) sedangkan konsep akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2018) adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan pengumpulan informasi serta proses pengukuran, pengembangan, dan mengkomunikasikan informasi. Menurut Reeve (2013) sistem akuntansi merupakan suatu proses, metode, atau tahapan yang digunakan untuk memproses informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan. Dari beberapa definisi sistem akuntansi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah management tools untuk mengatur dan meringkas semua data terkait transaksi yang terjadi di perusahaan dengan output berupa informasi keuangan bagi pengambilan keputusan.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Definisi kas menurut Karlina et al., (2019) adalah salah satu komponen yang sangat penting di perusahaan yang mencakup uang tunai, mata uang logam atau koin, dan semua

aset yang dapat digunakan sebagai alat transaksi yang sah dan tanpa adanya penyusutan nilai sedangkan pengertian kas menurut Katili et al., (2017) yaitu alat pembayaran yang dapat digunakan untuk pemenuhan segala kebutuhan untuk instansi atau lembaga dan organisasi. Menurut Reeve (2013) kas adalah salah satu alat yang penting bagi manajemen untuk melaksanakan kegiatan operasional seperti yang telah direncanakan agar dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan terarah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah segala hal yang dapat digunakan untuk transaksi untuk pemenuhan kebutuhan instansi, lembaga, maupun organisasi agar rencana kegiatan di masa depan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan terarah. Sistem akuntansi pengeluaran kas secara umum adalah sistem yang mencatat semua transaksi pembayaran tunai. Menurut Soemarso (2020), pengertian sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu peristiwa yang dapat menyebabkan penurunan saldo kas berupa tunai maupun non tunai karena pembayaran utang atau peristiwa lainnya.

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Zamzami (2021), dapat dinyatakan bahwa sistem pengeluaran kas pada CV Budi Karya Teknologi terdapat kesesuaian antara praktik dengan teori sistem akuntansi karena pada praktiknya terdapat kekurangan fungsi akuntansi, kekurangan dokumen, terjadi kerangkapan tugas, dan pencatatan perusahaan ini belum dilakukan pengotorisasian dan pencatatan secara tepat sehingga dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen di kemudian hari. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Andayani & Aprilia (2020) menyebutkan bahwa penerapan sistem akuntansi khususnya pada pengeluaran kas di CV Wijaya yang belum baik. Hal ini disebabkan karena tidak ada pemisahan fungsi terkait, pencatatan secara manual, dokumentasi yang buruk, tidak adanya pembukuan, sistem yang digunakan belum sistematis, dan pengendalian internal yang belum mendukung. Dari dua hasil yang dinyatakan oleh peneliti terdahulu tersebut terdapat kesesuaian dengan hasil yang diperoleh peneliti pada penelitian ini. yaitu terdapat catatan akuntansi yang masih menggunakan sistem manual.

Di sisi lain terdapat penelitian Hermelinda et al., (2021) dan Gani A.Y.A (2021) yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran dapat berjalan dengan efektif apabila menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi dan terdapat pemisahan tugas serta pengendalian yang dimiliki perusahaan yang baik. dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar sistem yang digunakan oleh PT Varia Usaha Beton telah terkomputerisasi, terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab pada tiap fungsi, serta menggunakan dokumen yang lengkap dan catatan akuntansi yang telah sesuai pada teori sistem akuntansi.

### **Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan informasi yang lebih lengkap tentang penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas di PT Varia Usaha Beton. Peneliti menggunakan data primer melalui wawancara untuk mendapatkan informasi atau data terkait gambaran umum objek penelitian, data keuangan dari perusahaan, dan penjelasan yang diperoleh dari pegawai PT Varia Usaha Beton di bagian Pelayanan Akuntansi.

Peneliti membutuhkan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berguna dalam penelitian sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, diantaranya:

#### **1. Data primer**

Sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti merupakan data primer (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

langsung dan wawancara dengan pihak yang paham akan sistem akuntansi dari PT Varia Usaha Beton.

2. Data sekunder

Sumber data yang tidak dapat diperoleh dengan komunikasi secara langsung oleh penulis merupakan data sekunder (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap data atau dokumen yang didokumentasikan di perusahaan.

Teknik pengumpulan data adalah tahapan pada proses riset yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk dilakukan analisis. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menganalisis permasalahan yang ada.

### Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sumber pengeluaran terbesar di PT Varia Usaha Beton terletak pada pembelian bahan baku untuk produksi beton dan gaji para pegawai, sedangkan pada hasil observasi saat terjun di lapangan, peneliti mendapatkan informasi terkait bahwa beberapa kebutuhan yang berhubungan dengan pengeluaran kas memiliki otoritas yang berbeda-beda dengan melibatkan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Jika pengeluaran pada kas dengan nominal di atas Rp100.000.000, maka harus diotorisasi oleh kepala bagian akuntansi sedangkan apabila pengeluaran kas dengan jumlah nominal di bawah Rp100.000.000, maka cukup diotorisasi oleh kepala regu (karu) dan kepala seksi (kasi) tanpa melibatkan kepala bagian (kabag) akuntansi.

Sistem akuntansi pada PT Varia Usaha Beton sebagian besar telah menggunakan sistem resmi perusahaan yang terkomputerisasi. Sistem tersebut sangat sistematis karena semua bagian menggunakan sistem tersebut sesuai dengan departemennya. Sistem yang sistematis sangat bermanfaat khususnya untuk departemen akuntansi dan keuangan karena mempermudah mengolah data, lebih efektif dan efisien, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang direncanakan ataupun tidak direncanakan, dan dapat mengawasi semua kondisi dengan mudah.

### Penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Untuk pengeluaran kas menggunakan cek ini tidak ada limit nominal seperti menggunakan dana kas kecil. pengeluaran ini digunakan untuk membeli bahan material dalam jumlah yang besar, biaya pemeliharaan truk, mesin, dan peralatan pembeconan, serta gaji para pegawai. Berikut merupakan unsur-unsur yang terkait dalam sistem pengeluaran melalui cek pada PT Varia Usaha Beton, yaitu:

Fungsi terkait:

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, biasanya terletak pada plant (cabang) yang melakukan transaksi pembelian material untuk produksi beton dan untuk keperluan-keperluan lain yang dibutuhkan oleh plant.
2. Fungsi kas yang diterapkan adalah pada bagian keuangan lebih tepatnya yaitu bendahara. Fungsi bendahara di sini adalah bertanggung jawab untuk mengisi dan meminta otorisasi cek serta mengirimkan cek tersebut kepada vendor-vendor ataupun membayarkan secara langsung kepada vendor.
3. Fungsi akuntansi yang digunakan adalah bagian pelayanan akuntansi. Fungsi bagian pelayanan akuntansi adalah bertanggung jawab atas pencatatan dan penjurnalan pada semua kegiatan yang berkaitan dengan pengeluaran kas dan membuat Bukti Kas Keluar (BKK) untuk fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar nominal yang tercantum pada dokumen tersebut.
4. Fungsi pemeriksaan intern terletak pada bagian Internal Audit. Fungsi ini bertanggung jawab menghitung kas secara teratur, cross check hasil perhitungan tersebut dengan

saldo kas pada catatan pengeluaran kas, membuat rekonsiliasi secara berkala serta melakukan pemeriksaan mendadak.

Dokumen Akuntansi yang Digunakan

1. Bukti Kas Keluar (BKK) pada PT Varia Usaha Beton ini bernama Routing Slip (RS) Tagihan. Fungsi dari Routing Slip (RS) Tagihan ini adalah dokumen perintah untuk pengeluaran kas kepada fungsi kas sebesar nominal yang tercantum pada dokumen tersebut. Bukti kas keluar diinput dan dicetak oleh fungsi akuntansi menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi melalui website resmi perusahaan ini sehingga tidak ditulis secara manual, dan ditandatangani oleh kepala regu, kepala seksi, bendahara, dan kepala bagian akuntansi jika pengeluaran kas lebih dari Rp100.000.000 sebagai bukti adanya pengeluaran kas.
2. Cek ini berfungsi sebagai dokumen perintah untuk bank guna melakukan pembayaran sejumlah nominal kepada kreditur atau vendor-vendor.
3. Permintaan cek ini dibuat oleh plant atau fungsi yang memerlukan pengeluaran kas untuk diberikan kepada fungsi akuntansi sebagai pembuatan bukti kas keluar.

Catatan akuntansi yang digunakan:

1. Jurnal pengeluaran kas pada PT Varia Usaha Beton berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas di perusahaan setiap harinya. Dasar dari pembuatan jurnal pengeluaran kas adalah Dokumen Routing Slip (RS) Tagihan yang dilengkapi dengan kwitansi dari vendor.
2. Register cek pada PT Varia Usaha Beton ini pencatatan secara manual menggunakan aplikasi Excel dengan merekap semua cek yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembayaran kreditur atau vendor-vendor.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi dengan cek pada PT Varia Usaha Beton cukup berjalan dengan efektif. Hal itu dikarenakan unsur-unsur yang terkait telah sesuai dengan teori sistem akuntansi dan dibuktikan dengan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab dari fungsi-fungsi yang terkait, semua dokumen telah digunakan oleh perusahaan, dan catatan akuntansi yang lengkap. Akan tetapi masih ada satu catatan akuntansi yang masih menggunakan sistem manual yaitu register cek.

#### **Penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Melalui Sistem Dana Kas Kecil**

Dana kas kecil pada PT Varia Usaha Beton adalah dana berupa tunai yang dikelola oleh kasi unit kerja pusat atau ka plant yang nominalnya telah ditentukan oleh kabag akuntansi dan keuangan dengan persetujuan dan direksi yang akan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan kecukupan dana tersebut dengan pertumbuhan bisnis. Sistem pengeluaran kas kecil pada PT Varia Usaha Beton menggunakan sistem dana tetap atau Imprest system. Berikut merupakan unsur-unsur yang terkait dalam sistem pengeluaran melalui dana kas kecil pada PT Varia Usaha Beton, yaitu:

Fungsi terkait:

1. Fungsi kas yang diterapkan adalah pada bagian keuangan atau lebih spesifiknya adalah bendahara. Fungsi kas ini bertanggung jawab untuk mengisi, meminta otorisasi, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil.
2. Fungsi Akuntansi ini dilakukan oleh bagian pelayanan akuntansi. Fungsi akuntansi ini bertanggung jawab pada pencatatan transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh plant (cabang) dan membuat bukti kas keluar untuk diberikan kepada fungsi kas.
3. Fungsi pemegang dana kas kecil ini dilakukan oleh kepala plant (ka plant). Fungsi ini bertugas untuk menyimpan dan mengeluarkan dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari kepala regu dan kepala seksi bagian pelayanan akuntansi.

4. Fungsi pemeriksa intern pada PT Varia Usaha Beton. dilakukan oleh internal audit. Tanggung jawab dari fungsi ini adalah menghitung kas secara teratur, cross check hasil perhitungan tersebut dengan saldo kas pada catatan pengeluaran kas.

Dokumen Akuntansi yang digunakan:

1. Bukti Kas Keluar (BKK) pada PT Varia Usaha Beton disebut *bank disbursement*. Fungsi dari dokumen tersebut adalah sebagai perintah untuk pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar dengan nominal yang yang tercantum serta untuk pembentukan dan pengisian kembali kas kecil.
2. Bukti pengeluaran kas kecil pada PT Varia Usaha Beton adalah kwitansi atau nota dan rekap rincian pembelian barang.
3. Permintaan pengisian kembali kas kecil pada PT Varia Usaha Beton menggunakan dokumen Cash Book Requisition yang mana dokumen ini digunakan oleh fungsi pemegang dana kas kecil untuk meminta fungsi akuntansi dalam pembuatan dokumen bukti kas keluar.
4. Permintaan pembentukan kas kecil pada PT Varia Usaha Beton menggunakan istilah korespondensi internal pengajuan kas kecil yang mana dokumen ini digunakan untuk meminta kepada kadiv keuangan dalam pembuatan bukti kas kecil untuk pembentukan kas kecil.

Catatan Akuntansi yang digunakan:

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil pada PT Varia Usaha Beton adalah jurnal pengeluaran kas. Catatan ini penting untuk mencatat pembayaran kas selama pembentukan dan penambahan atau pengisian kembali dana kas kecil. Sumber dokumen yang digunakan pada mencatat pengeluaran kas adalah bukti pengeluaran kas yang dibubuhi stempel "lunas" oleh fungsi kas.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi menggunakan sistem akuntansi melalui dana kas kecil di PT Varia Usaha Beton efektif karena unsur-unsur yang terkait telah sesuai dengan teori sistem akuntansi. Terbukti dengan adanya pemisahan tugas dari fungsi-fungsi terkait, semua dokumen telah digunakan, dan catatan akuntansi yang sudah sesuai. Hal ini didukung oleh Hermelinda et al., (2021) dan Gani A.Y.A (2021) yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas dapat bekerja secara efektif jika menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan adanya pemisahan tugas serta pengendalian internal yang baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Varia Usaha Beton dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi perusahaan tersebut cukup efektif karena telah memiliki pemisahan tugas yang mana tidak ada double job, dokumen yang digunakan lengkap, serta menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan teori sistem akuntansi. Namun menurut teori sistem akuntansi, salah satu catatan akuntansi belum terkomputerisasi adalah register cek.

### **Daftar Pustaka**

- Andayani, T. D., & Aprilia, E. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Wijaya*, 16(2).
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Tetapkan Tersangka Kasus Dugaan Penyimpangan Kas, Kejati Kalsel Tahan Mantan Dirut Baramarta*. <https://kalsel.bpk.go.id/Catatan-Berita-Tetapkan-Tersangka-Kasus-Dugaan-Penyimpangan-Kas-Kejati-Kalsel-Tahan-Mantan-Dirut-Baramarta/>.

- Gani, A.Y.A. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Hasjrat Abadi Cabang Kendari. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 3(2).
- Hermelinda, T., Niarti, U., Natalia, N., Studi Akuntansi, P., & Raflesia Rejang Lebong, P. (2021). Analysis of Application of Accounting Systems of Cash Receiving and Dispensing at PT Lancar Abadi Sekawan Curup. In *Science Journal*, 19(2).
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1>
- Katili, I. N., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Ciputra Internasional Cabang Manado. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1).
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Salemba Empat.
- Soemarso. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suara NTB. (2021). *Kasus Bank NTB Syariah, Polisi Bongkar Laporan Audit Internal*. <https://www.suarantb.com/2021/04/21/kasus-bank-ntb-syariah-polisi-bongkar-laporan-audit-internal/>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Zamzami, Bani. (2021). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).